



Partisipasi Generasi Muda Dalam Komunikasi Politik Pada Pemilu 2024 Di Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan

Ira Safitri¹, Kristina Pujasari Sitompul², Vanessa Sembiring³, Halking⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Email: ¹irasafitri.3212111004@mhs.unimed.ac.id, ²kristina.321311007@mhs.unimed.ac.id, ³vanessasembiring09@gmail.com, ⁴halking123@unimed.ac.id

Email Penulis Korespondensi: ¹kristina.321311007@mhs.unimed.ac.id

Abstract— Partisipasi Generasi Muda Dalam Komunikasi Politik Pada Pemilu 2014 di Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan". Tujuan mini riset ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang Partisipasi Generasi Muda Dalam Komunikasi Politik Pada Pemilu 2014 di Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan. Metode penelitian dalam laporan ini adalah penelitian kuantitatif kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik analisis data berupa reduksi data, display data, dan verifikasi data. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa generasi muda memiliki peran aktif dalam komunikasi politik menjelang Pemilu 2024 di Desa Medan Estate melalui komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung dengan menggunakan berbagai media sosial untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat yang lebih luas. Partisipasi generasi muda dipengaruhi oleh dukungan dari perangkat desa, keinginan untuk memilih pemimpin yang tepat, dan kemudahan akses informasi melalui teknologi digital.

Kata Kunci: Generasi Muda, Komunikasi Politik, Pemilu

Abstract— *Participation of the Young Generation in Political Communication in the 2014 Election in Medan Estate Village, Percut Sei Tuan District". The purpose of this mini research is to describe or illustrate the Participation of the Young Generation in Political Communication in the 2014 Election in Medan Estate Village, Percut Sei Tuan District. The research method in this report is quantitative qualitative research with a descriptive approach. Data collection uses observation, interviews, and documentation with data analysis techniques in the form of data reduction, data display, and data verification. The results of this study indicate that the young generation has an active role in political communication ahead of the 2024 Election in Medan Estate Village through direct communication and indirect communication using various social media to disseminate information to the wider community. The participation of the young generation is influenced by support from village officials, the desire to choose the right leader, and easy access to information through digital technology.*

Keywords: Young Generation, Political Communication, Election

1. PENDAHULUAN

Dalam menentukan pilihan politiknya, pemilih pemula sering terpengaruh oleh pilihan orang-orang di sekitarnya seperti keluarga dan teman sekelompoknya. Para pemilih pemula ini khususnya yang tinggal di pedesaan, mayoritas mengikuti sikap orang tuanya atau tokoh yang dihormati di lingkungannya (1). Dalam kaitannya dengan pilihan terhadap partai politik, pemilih pemula ini cenderung meneruskan tradisi keluarga dengan memilih partai politik yang selama ini telah dipilih secara turun menurun oleh keluarganya dari generasi ke generasi (2). Sementara itu, dalam memilih calon legislatif, kaum pemilih pemula ini cenderung memilih figure yang terkenal meskipun mereka tahu lebih lanjut tentang latar belakang dan visi misi caleg tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melihat bahwa partisipasi politik pada generasi muda memiliki pengaruh dalam penentuan elit politik pada pemilu 2024, namun partisipasi politik bukan hanya menitikberatkan pada jumlah kuantitas pemilih melainkan juga kualitas pemahaman pemilih (3).

Partisipasi generasi muda dalam komunikasi politik pada Pemilu 2024 dapat mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan keterlibatan dan pengaruh generasi Muda dan milenial. Peran Media Sosial, media sosial berfungsi sebagai saluran utama untuk menyampaikan pesan politik dan memfasilitasi interaksi antara pemilih muda dan kandidat. Penelitian menunjukkan bahwa generasi muda, terutama Generasi muda dan milenial, lebih cenderung menggunakan platform seperti Instagram, TikTok, dan Twitter untuk mendapatkan informasi politik (4).

Kesadaran dan Pengetahuan, tingkat pendidikan politik di kalangan generasi muda berpengaruh pada partisipasi mereka (5). Edukasi yang efektif dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya suara mereka dalam pemilu. Sikap Terhadap Pemilu, sikap generasi muda terhadap pemilu, termasuk kecenderungan untuk golput atau berpartisipasi aktif, dapat memengaruhi tingkat partisipasi mereka. Penelitian menunjukkan bahwa banyak yang merasa skeptis terhadap sistem politik saat ini pada variabel-variabel ini, penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana generasi muda berpartisipasi dalam komunikasi politik di Indonesia selama Pemilu 2024 (6).





Partisipasi politik generasi muda dalam mempersiapkan pemilihan umum tahun 2024. Partisipasi politik ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, mulai dari modernisasi, kelas sosial, intelektual, konflik elit, hingga keputusan politik. Faktor partisipasi politik menentukan kualitas elit politik yang akan memimpin negara di masa depan (7). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi literatur dan melalui kuesioner yang mempengaruhi pengaruh partisipasi politik bagi generasi muda terhadap pemilu. Fenomena ini menunjukkan bahwa peran generasi muda memiliki peran partisipasi politik yang cukup tinggi, yaitu sebagai upaya utama untuk mengubah peran negara menjadi lebih baik. Namun, yang perlu dipersiapkan saat ini bukan hanyamelakukan sosialisasi dan edukasi politik tentang penggunaan hak pilih dalam pemilihan umum tahun 2024, tetapi yang lebih penting adalah pemahaman tentang orientasi dan proyeksi partai politik dan tokoh politik yang akan mengisi konstelasi negara yang lebih baik di masa depan (8).

Didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit (Moleong, 2012) dijelaskan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Partisipasi politik generasi milenial terhadap perilaku memilih pada pilkada serentak tahun 2024 di yang telah dianalisa melalui proses analisis data di atas, selanjutnya dilakukan uji keabsahan data, agar data yang telah diolah dapat diujikan kebenarannya dan tidak bersifat manipulatif ataupun subyektif. Uji keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti dilakukan dengan teknik triangulasi. Moleong (2012: 330) menjelaskan bahwa Triangulasi menjadi cara yang terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi pada waktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan (9). Maka dari itu, peneliti mengambil judul: **“Partisipasi Generasi Muda Dalam Komunikasi Politik Pada Pemilu 2024 di Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan”**.

2. METODOLOGI PENELITIAN

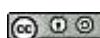
Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah, Jenis penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada normatif yang diteliti (10). Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamia (11). Pada penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini adalah peneliti langsung terjun kelapangan untuk mengambil hasil penelitian. Peneliti mewawancara 10 responden, dari 10 responden sudah mencakup yang dibutuhkan peneliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Partisipasi generasi muda dalam komunikasi politik pada Pemilu 2024 di Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan

Generasi muda adalah estafet penerus sekaligus penentu bagi kehidupan suatu negara, salah satunya menjadi penentu kehidupan negaranya dalam hal politik. Menentukan kebijakan maupun pelaksanaan politik pada suatu negara dapat dilakukan melalui keikutsertaan para generasi muda dalam politik itu sendiri. Generasi muda dapat melakukan komunikasi politik untuk memperoleh pengetahuan terkait politik, terampil untuk melaksanakan politik, dan hingga mampu bertindak secara bijaksana dalam menghadapi persoalan politik. Diharapkan dengan ketiga hal tersebut, politik yang dijalankan oleh pemerintah hingga masyarakat dapat berjalan sebagaimana mestinya dan demi kesejahteraan masyarakat. Komunikasi politik dapat dilakukan secara konvensional maupun digital (12). Komunikasi politik yang dilakukan secara konvensional dapat dilakukan melalui penyampaian informasi secara lisan dari individu satu dengan individu lainnya.

Sedangkan komunikasi secara digital dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media sosial untuk menyebarluaskan informasi seputar politik Indonesia tidak terkecuali mengenai Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 (13). Pemilu 2024 merupakan momentum yang sangat penting bagi Indonesia dikarenakan pada saat itu Indonesia sedang memiliki kesempatan besar untuk menentukan pemimpin negara yang layak untuk dipilih dan tentunya dapat mengayomi masyarakat serta mendengarkan aspirasi masyarakatnya. Informasi seputar Pemilu hingga pelaksanaannya tidak terlepas dari komunikasi politik yang dilakukan oleh generasi muda sebagai kaum yang banyak mempengaruhi kebijakan pemerintah dalam hal politik. Pemilu 2024 di Desa Medan Estate





Kecamatan Percut Sei Tuan dapat dikatakan cukup baik. Sebelum pelaksanaan Pemilu 2024, generasi muda di Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan telah berpartisipasi dalam komunikasi politik dengan memberikan informasi kepada sesama rekan sejawat maupun masyarakat lainnya mengenai perkembangan informasi Pemilu serentak 2024. Komunikasi politik yang dilakukan terbagi dalam dua hal yaitu: Pertama, komunikasi politik langsung.

Komunikasi politik langsung dilakukan oleh para pemuda di Desa Medan Estate melalui penyampaian informasi secara langsung tanpa perantara kepada sesama teman maupun masyarakat lainnya terkait Pemilu 2024. Dalam hal ini, komunikasi politik yang dilakukan hanya dapat dijangkau pada lingkup kecil dan informasi yang diberikan sifatnya spontan untuk didengarkan oleh lawan bicara (14). Kedua, komunikasi politik tidak langsung. Komunikasi politik tidak langsung dilakukan oleh para pemuda di Desa Medan Estate melalui penyampaian informasi menggunakan perantara media komunikasi kepada sesama teman dekat maupun masyarakat luas terkait Pemilu 2024.

Media komunikasi politik yang dapat digunakan ialah beberapa media sosial seperti Tik Tok, YouTube, Twitter, Instagram, dan TV. Media-media sosial ini tentunya tidak asing dikalangan generasi muda. Hal ini dikarenakan beberapa media sosial tersebut dapat diakses melalui gadget atau handphone masing-masing. Sifatnya yang digital dan mudah diakses secara publik, komunikasi politik yang dilakukan dapat menjangkau pada lingkup yang lebih luas dan bahkan tidak hanya bisa diakses oleh masyarakat Desa Medan Estate, namun juga masyarakat di luar desa bahkan lingkup nasional. Kemudahan dalam melakukan komunikasi politik dengan menggunakan media sosial ini tentunya harus disikapi secara bijak karena informasi yang diterima maupun yang dikirimkan harus dilakukan filterisasi dan dicari terlebih dahulu kebenarannya agar terhindar dari informasi hoax mengenai Pemilu 2024. Generasi muda harus dapat secara bijak menggunakan media sosialnya untuk mengirimkan dan menerima informasi yang benar. Beberapa calon yang terdaftar saat Pemilu 2024 ternyata membuat banyak masyarakat mengalami kebingungan untuk memilih calon pemimpin yang tepat.

Sehingga dengan demikian, kehadiran dari peran generasi muda dalam komunikasi politik pada Pemilu 2024 sangat penting keberadaannya dengan memberikan informasi terkait daftar-daftar yang mencalonkan diri pada Pemilu 2024 beserta track record (rekam jejak) dari masing-masing calon tersebut. Hal ini perlu dilakukan oleh generasi muda agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam Pemilu dengan menggunakan hak pilihnya secara bijak maupun melakukan aktivitas politik secara baik. Masyarakat maupun generasi muda lainnya dapat teredukasi mengenai Pemilu dan tentunya memilih pemimpin negara secara objektif dalam berbagai aspek, bukan memilih secara subjektif. Sehingga dengan hal demikian, diharapkan generasi-generasi muda di berbagai daerah tidak hanya di Desa Medan Estate dapat berpartisipasi dalam komunikasi politik pada Pemilu pada masa yang akan datang dalam menggaungkan informasi-informasi valid mengenai Pemilu.

2. Faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi generasi muda dalam komunikasi politik pada Pemilu 2024 di Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan

Generasi muda dalam melaksanakan komunikasi politik tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor yang menyertainya. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi generasi muda dalam komunikasi politik pada Pemilu 2024 di Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan yaitu: *Pertama*, adanya komunikasi politik yang dilakukan oleh perangkat desa. Perangkat Desa Medan Estate baik itu dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan jajarannya melaksanakan komunikasi politik sebelum dan setelah Pemilu. Sebelum Pemilu perangkat desa melaksanakan komunikasi politik melalui pengumuman secara langsung kepada masyarakat terkait jadwal Pemilu, cara melaksanakan Pemilu, dan hal lainnya yang diperlukan pada saat Pemilu. Hal ini ternyata mempengaruhi partisipasi generasi muda di desa tersebut untuk melaksanakan komunikasi politik.

Generasi muda di desa tersebut juga ikut dalam kegiatan komunikasi politik melalui menempelkan selebaran di sepanjang jalan desa untuk memberikan informasi terkait dengan Pemilu yang akan dilaksanakan. Setelah Pemilu, perangkat Desa Medan Estate kembali melakukan komunikasi politik melalui pemberitahuan informasi siapa kandidat yang menjadi pemilik suara terbanyak yang dipilih oleh masyarakat dalam Pemilu 2024. Dalam hal ini, generasi muda yang ikut menjadi saksi dan petugas KPU juga melaksanakan komunikasi politik dalam membantu perangkat desa dalam mensukseskan Pemilu 2024. Sehingga dengan demikian, terlihat jelas bahwa perangkat desa dalam melaksanakan komunikasi politik dapat menjadi faktor penting dalam mempengaruhi partisipasi generasi muda dalam melaksanakan komunikasi politik juga.

Kedua, adanya dorongan dari dalam diri generasi muda untuk memilih pemimpin yang baik. Pemilu merupakan momentum penting bagi masyarakat untuk memilih pemimpin yang dikehendaki dan tentunya dapat memimpin dengan baik untuk kepentingan masyarakat. Dengan demikian, tidak sedikit dari kalangan generasi muda yang akhirnya memanfaatkan kesempatan ini untuk mencari dan memilih pemimpin yang baik bagi negaranya dan desanya melalui komunikasi politik yang dilakukan. Generasi muda di Desa Medan Estate memiliki keinginan dalam diri untuk memilih pemimpin yang baik, sehingga komunikasi politik dilakukan dengan memberikan informasi yang valid mengenai Pemilu seperti calon presiden dan wakilnya, calon DPD, calon DPR, calon DPRD tingkat provinsi maupun kota hingga rekam jejak dari masing-masing calon.





Berdasarkan beberapa informasi dari calon-calon pemimpin tersebut, komunikasi politik yang dilakukan cenderung mengarah kepada calon presiden dan wakilnya. Hal ini dikarenakan calon tersebut yang memiliki pengaruh besar terhadap negara dan bangsa Indonesia. Sehingga komunikasi politik yang dilakukan harus lebih bijak dan lebih baik.

Ketiga, banyaknya media sosial yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi politik. Dengan perkembangan teknologi digital saat ini dengan ditandai banyaknya media sosial yang dapat dijadikan sarana komunikasi, seperti Tik Tok, YouTube, Twitter dan Instagram (15). Beberapa media sosial ini sangat berpengaruh bagi generasi muda untuk dapat melaksanakan komunikasi politik. Selain berkomunikasi secara langsung dengan teman sebaya maupun masyarakat sekitar terkait dengan Pemilu, dengan beberapa media sosial tersebut generasi muda juga dapat membantu generasi muda di Desa Medan Estate untuk memberitahukan kepada masyarakat luas terkait Pemilu 2024. Dalam menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi politik, generasi muda harus lebih bijak dalam memberikan dan menerima informasi terkait Pemilu untuk menghindari berita hoax maupun hal tidak baik lainnya.

4. KESIMPULAN

Generasi muda memiliki peran penting dalam komunikasi politik, terutama dalam menghadapi Pemilu 2024. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai penerus, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mempengaruhi kebijakan politik melalui partisipasi aktif dalam menyebarkan informasi yang relevan. Komunikasi politik dapat dilakukan secara konvensional, melalui percakapan langsung, maupun secara digital dengan memanfaatkan media sosial seperti TikTok, YouTube, Instagram, dan Twitter. Melalui platform-platform ini, generasi muda di Desa Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, turut berkontribusi dalam memberikan informasi terkait Pemilu 2024, baik tentang jadwal Pemilu, calon-calon yang bertanding, maupun rekam jejak mereka. Keberadaan media sosial memungkinkan komunikasi politik ini menjangkau audiens yang lebih luas, dari desa hingga tingkat nasional, meskipun tetap perlu diwaspadai agar informasi yang disebarluaskan valid dan terhindar dari hoaks. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi generasi muda dalam komunikasi politik antara lain adalah dukungan dari perangkat desa, dorongan internal untuk memilih pemimpin yang tepat, dan perkembangan teknologi digital yang mempermudah akses informasi. Perangkat desa, seperti Kepala Desa dan jajarannya, memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi mengenai Pemilu baik sebelum maupun setelah pelaksanaan. Sementara itu, dorongan dari dalam diri generasi muda untuk memilih pemimpin yang baik juga mendorong mereka untuk aktif dalam komunikasi politik, baik melalui penyebaran informasi secara langsung maupun melalui media sosial. Dengan adanya banyak platform digital, generasi muda dapat memperluas jangkauan komunikasi politik mereka dan membantu edukasi masyarakat untuk membuat pilihan yang cerdas dan objektif pada Pemilu 2024.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan ini penulis mengucapkan terimakasih dan mengucap Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya. Penulis menyampaikan terimakasih kepada rekan-rekan satu kelompok serta keluarga atas dukungannya yang telah diberikan selama proses penyusunan dan penyelesaian artikel jurnal ini, serta terimakasih kepada dosen pengampu mata kuliah kapita selecta politik penulis yaitu Bapak Drs. Halking, M.Si yang telah membimbing penulis dalam pengerjaan artikel jurnal ini. Penulis berharap jurnal ini bermanfaat dan dapat menjadi referensi bagi pembaca.

REFERENCES

1. Husain S, Haryono D, Nurhamni, Nelpanus, Melani R. Partisipasi Pemilih Melalui Desa Peduli Pemilu Pada Pemilihan 2024 Di Kota Palu. *J Dialetk J Ilmu Sos*. 2023;21(2):34–46.
2. Sa'ban LMA, Wijaya AAM, Doli L. Meningkatkan Partisipasi Pemilih Melalui Komunikasi Politik. *JISIP J Ilmu Sos dan Ilmu Polit*. 2020;9(2):90–7.
3. Fathurokhman B. Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum (Pemilu). *J Res Dev Public Policy*. 2022;1(1):51–9.
4. Khakim MS. Partisipasi Politik Generasi Muda pada Pemilihan Umum Tahun 2024. *J Adm Pemerintah Desa*. 2023;4(1):98–116.
5. Azzahra D, Fairuz Sakhi R, Fathiah Kamila U, Chahyani P, Habibi A. Keterlibatan Generasi Muda Dalam Demokrasi Dan Pemilu 2024. *J Pendidik Sos Hum*. 2024;3(1):133–9.
6. Munadi M. Etika Politik Generasi Milenial Menjelang Pemilu 2024. *Resolusi J Sos Polit*. 2023;6(2):119–26.
7. Alfred KJ, Yurnie S, Tompodung J. Partisipasi Politik Generasi Muda Pada Pemilihan Umum Legislatif 2014 Di Distrik Ayamaru Kota. *Eksekutif*. 2018;1 Nomor 1(1):1–10.



8. Karamoy AA. Partisipasi Politik Generasi Muda Dalam Pembangunan Di Desa Sawangan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. *Polit J Ilmu Polit.* 2015;1–12.
9. Tan D. Metode Penelitian Hukum: Mengupas Dan Mengulas Metodologi Dalam Menyelenggarakan Penelitian Hukum. *Nusant J Ilmu Pengetah Sos.* 2021;8(8):2463–78.
10. Fadli MR. Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kaji Ilm Mata Kuliah Umum.* 2021;21(1):33–54.
11. Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif.* Syakir Media Press; 2021.
12. Evita N. Generasi Z Dalam Pemilu: Pola Bermedia Generasi Z Dalam Pencarian Informasi Politik. *Elect Gov J Tata Kelola Pemilu Indones.* 2023;5(1):47–66.
13. Dema H, R MRR. Komunikasi Digital dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Generasi Millennial. *J Ilmu Pemerintah.* 2024;5(2):690–703.
14. Susanto EH. Dinamika Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Umum. *J Kaji Komun.* 2013;1(2):163–72.
15. Lopulalan DDLY. Komunikasi Politik Dalam Pemerintahan. *Komun Polit [Internet].* 2023;17(2):20. Available from: www.freepik.com